



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KOTA SALATIGA

Nama Media : Radar Semarang (12 Februari 2025)

Kategori : Hukum

Tawuran, 23 Pelajar SMK Dicidaduk

SALATIGA, Radar Semarang - Setidaknya 23 pelajar SMK di Salatiga dicitrak oleh aparat Polres Salatiga. Mereka diketahui terekam kamera CCTV dan terlibat tawuran Jumat (7/2) sekitar pukul 14.30 WIB.

Para pelajar ini diperiksa sekaligus diberikan pembinaan langsung di Mapolres Salatiga. Tidak ketinggalan, polisi memanggil para orang tua serta pihak sekolah untuk memberikan efek jera dan mencegah aksi serupa di masa mendatang.

Kasat Reskrim Polres Salatiga, AKP M. Arifin Suryani mengungkapkan, sebanyak 23 siswa yang diduga terlibat dalam insiden tersebut telah diidentifikasi berdasarkan rekaman CCTV dan keterangan saksi.

"Kami sudah berkoordinasi dengan pihak sekolah dan orang tua para siswa. Sebanyak 23 siswa telah kami amankan untuk diberikan pembinaan agar kejadian ini tidak terulang kembali," katanya.

AKP M. Arifin menjelaskan pihaknya tengah menindaklanjuti laporan dari sekolah yang menjadi korban. Jika ditemukan bukti permulaan cukup, proses hukum akan dilakukan sesuai ketentuan

yang berlaku. "Namun, tetap kami menekankan bahwa penyelesaian kasus ini akan tetap melihat kondisi yang ada," ujarnya.

Berdasarkan hasil klarifikasi awal, para pelajar tersebut mengaku awalnya hanya berjalan pulang sekolah seperti biasa. Mereka tidak berencana melakukan perkelahian. Namun saat di perjalanan, mereka bertemu dengan dua siswa dari sekolah lain yang sedang berboncengan sepeda motor.

"Karena mereka sudah mengenali bahwa siswa yang berboncengan ini berasal dari SMK lain, beberapa pelajar langsung bertindak agresif, seolah-olah diserang terlebih dahulu. Salah satu di antaranya bahkan mencabut gesper dan menyabetkannya," ungkapnya.

Aksi tersebut sempat menimbulkan ketegangan. Tetapi tidak ada korban luka serius. Dari laporan awal, satu siswa terluka memar di leher.

Polres Salatiga masih mendalami motif tawuran. Termasuk apakah ada provokasi sebelumnya. Tidak ditemukan senjata tajam di lokasi kejadian, namun polisi tetap mengusut tuntas sumber konflik yang memicu insiden tersebut. (sas/fth)